

Muhamad Denis Irwandi<sup>1</sup>, Randika Akbar<sup>2</sup>, Rahmat Santa<sup>3</sup>

## ANALISIS KESADARAN GENERASI MUDA INDONESIA DALAM DUNIA POLITIK

Muhamad Denis Irwandi<sup>1</sup>, Randika Akbar<sup>2</sup>, Rahmat Santa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Ilmu Administrasi Publik, STIA Bagasasi, Bandung

muhamaddenis419@gmail.com<sup>1</sup>, randikaakbar280@gmail.com<sup>2</sup>, santa.yesanta@gmail.com<sup>3</sup>

### *Abstract*

*The role of human resources (HR) in politics and human resource management (HRM), as well as the importance of community participation, especially the younger generation, in the political process to secure their voices and interests. We explain political views from the perspective of Aristotle and Prof. Miriam Budiarmo, who stated that politics is an effort to achieve the common good and set goals and achieve them. The current young generation tends to reject politics because of the abuses and bad political practices in Indonesia. In fact, their participation is very important for the future of democracy and sustainable development. This research uses a literature review method to describe the involvement of the younger generation in politics. We analyze people's political participation in the context of the role of political parties and how political education can increase the political awareness of the younger generation. The results of the study show that the younger generation has a crucial role in building a strong democracy and ensuring their active participation in building a better future for the nation. Therefore, political education for young people is an important step in creating a strong democracy and ensuring the active participation of the younger generation in building a better future for the nation, even though the role of social media as a tool for participating in politics is not yet fully effective.*

**Keywords:** *Young Generation, Politics, Participation*

### **Abstrak**

Peran sumber daya manusia (SDM) dalam politik dan manajemen sumber daya manusia (MSDM), serta pentingnya partisipasi masyarakat, terutama generasi muda, dalam proses politik untuk mengamankan suara dan kepentingan mereka. Kami menjelaskan pandangan politik dari perspektif Aristoteles dan Prof. Miriam Budiarmo, yang menyatakan politik sebagai usaha mencapai kebaikan bersama dan menetapkan tujuan serta mencapainya. Generasi muda saat ini cenderung menolak politik karena adanya penyelewengan dan praktek politik buruk di Indonesia. Padahal, partisipasi mereka sangat penting bagi masa depan demokrasi dan pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur untuk menggambarkan keterlibatan generasi muda dalam politik. Kami menganalisis partisipasi politik masyarakat dalam konteks peran partai politik dan bagaimana pendidikan politik dapat meningkatkan kesadaran politik generasi muda. Hasil kajian menunjukkan bahwa generasi muda memiliki peran krusial dalam membangun demokrasi yang kuat dan memastikan partisipasi aktif mereka dalam membangun masa depan bangsa yang lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan politik bagi anak muda menjadi langkah penting dalam menciptakan demokrasi yang kuat dan memastikan partisipasi aktif generasi muda dalam membangun masa depan bangsa yang lebih baik, meskipun peran media sosial sebagai alat untuk berpartisipasi dalam politik belum sepenuhnya efektif.

**Kata kunci :** Generasi Muda, Politik, Partisipasi

**Corresponding author :** *muhamaddenis419@gmail.com<sup>1</sup>*

## **PENDAHULUAN**

Organisasi atau perusahaan pada umumnya memerlukan sumber daya manusia (SDM). SDM mencakup semua karyawan, mulai dari staf operasional hingga manajemen tingkat atas. Manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah cabang manajemen yang berfokus pada pengelolaan, pengembangan, dan pemanfaatan potensi manusia dalam suatu organisasi. Sumber daya alam memiliki peran penting dalam dunia politik karena memiliki potensi ekonomi dan strategis yang signifikan.

Partisipasi masyarakat dalam politik merujuk pada keterlibatan individu dan kelompok dalam proses politik, baik melalui pemilihan umum, kampanye politik, protes, keanggotaan partai politik, atau kegiatan politik lainnya. Partisipasi masyarakat merupakan komponen penting dalam sistem demokrasi yang sehat, karena memungkinkan warga negara untuk berkontribusi dalam pengambilan keputusan politik dan membentuk arah kebijakan. Partisipasi generasi muda dalam politik adalah penting untuk memastikan suara mereka didengar dan kepentingan mereka diwakili dalam proses pengambilan keputusan politik. Penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi generasi muda dalam politik dan memberikan ruang bagi mereka untuk berbicara dan berkontribusi. Mendorong generasi muda untuk terlibat dalam politik adalah investasi dalam masa depan demokrasi dan pembangunan yang berkelanjutan.

Konsep politik adalah istilah yang luas dan kompleks, dan banyak ahli politik memiliki pemahaman dan sudut pandang yang berbeda. Politik adalah ilmu praktis, tujuan politik bukanlah pengetahuan melainkan tindakan yang dilakukan warga negara untuk kebaikan bersama (Aristoteles). Adapula pendapat lain yang menyatakan bahwa politik

ialah rangkaian kegiatan yang menentukan tujuan, sehingga tujuan itu dapat tercapai (Miriam budiarjo). Berdasarkan kutipan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Aristoteles mendefinisikan politik sebagai usaha yang dilakukan oleh warga negara untuk mencapai kebaikan bersama. Ini menekankan pada upaya kolektif untuk menciptakan kesejahteraan dan kebaikan bagi masyarakat secara umum.

Di sisi lain, Prof. Miriam Budiardjo menggambarkan politik sebagai berbagai kegiatan yang terkait dengan penetapan dan pelaksanaan tujuan. Definisi ini lebih meluas dan mencakup spektrum yang lebih luas dalam politik, mencakup berbagai macam aktivitas yang terlibat dalam pengambilan keputusan politik dan pelaksanaan tujuan tersebut. Politik itu buruk, itu anggapan masyarakat zaman sekarang, politik itu mencakup perilaku masyarakat secara keseluruhan.

Berbicara politik, sungguh menarik apabila pemikiran generasi muda dituangkan dalam dunia politik. Karena anak muda cenderung memikirkan hal-hal yang masih bisa dianggap masuk akal. Pandangan kebanyakan generasi muda terhadap politik, cenderung negatif. Politik adalah kejahatan, mungkin itu yang terbesit dipikiran anak zaman sekarang.

Mengapa sih pandangan generasi muda terhadap dunia politik begitu negatif? Karena di Indonesia sendiri seperti sudah menjadi hal yang bukan rahasia kalo membahas politik, *politic is dirty*. Intinya politik itu menyeramkan, jauh dari tujuan politik. Karena pada saat ini contohnya pemilu, sekarang bukan sekedar pesta demokrasi melainkan saling serang menyerang satu sama lain. Pandangan generasi muda seperti ini tidak dapat dihindarkan. Banyaknya penyelewengan yang dilakukan oleh beberapa politisi yang membawa pikiran dan anggapan generasi muda, bahkan seluruh masyarakat tentang

politik itu buruk. Hal seperti ini sudah sering kita lihat di beberapa media sosial dan media cetak lainnya. Khususnya media sosial yang sering kita gunakan pada saat ini. Kasus yang bermunculan kebanyakan dilatar belakangi dengan partai politik. Itulah realita politik saat ini. Terlalu banyak kasus yang tidak berkemanusiaan sehingga membuat generasi muda menjadi berfikir dua kali untuk masuk ke dunia politik.

Hal seperti ini harusnya menjadi pandangan utama para pemangku politik. Karena bagaimanapun juga generasi muda adalah komponen penting yang perlu dilibatkan dalam pembangunan sebuah bangsa. Dengan jumlah yang sangat banyak sudah saatnya suara mereka didengar dan harus menjadi perhitungan bagi para pemangku politik. Ada suatu persoalan yang menjadikan generasi muda khawatir, karena semakin maraknya tulisan-tulisan yang provokatif sehingga menimbulkan konflik baru. Karena hal itulah akan semakin banyak orang yang saling membenci.

Dampak dari itulah yang menjadikan generasi muda terpecah belah, bagaimana indonesia bisa terus maju sedangkan yang ada didalamnya yang menjadikan mereka terpecah belah. Generasi muda adalah tombak untuk masa depan. Jadi jangan sampai satu sama lain dari generasi muda kita malah saling menyalahkan.

Jangan sampai menggunakan generasi muda sebagai ladang suara saja, akhir-akhir ini banyak politisi yang bergaya kekinian agar memikat hati para generasi muda, dan masih banyak pelaku politik yang masih menggunakan strategi lama dengan mengumbar-umbar janji palsu. Generasi muda kita harus bisa memilih dan memilah agar tidak terjerumus dan terpicat dengan janji manis tersebut. Namun ada juga partai politik yang

memasukan anak muda sebagai anggota parpol mereka. Mungkin ini adalah cara mereka agar pandangan negatif generasi muda terhadap dunia politik bisa dirubah.

Sudah dipastikan keberadaan partai politik adalah sebagai alat yang dapat menyadarkan masyarakat melalui peran politiknya. Sejauh ini partai politik sudah menyadari dan mulai memperhatikan generasi muda sebagai potensi pemilih suara dari kalangan generasi ini. Generasi muda akan memberikan keuntungan bagi partai politik. Apabila pendidikan akan politik diberikan secara intens, sebab kesadaran berpolitik yang tinggi dan demokrasi dalam dunia politik akan terlaksana.

Pemikiran generasi muda yang sangat ambisius untuk maju dan berkembang bisa menjadi tolak ukur akan sistem politik diindonesia ini. Banyak anak muda yang ingin mengubah negeri dengan sistem politik yang ada. Media sosial sebenarnya memberikan peluang bagi generasi muda untuk berpartisipasi dalam politik. Namun, hingga saat ini, peran media sosial masih terbatas sebagai tempat untuk berpartisipasi saja dan belum dapat dijadikan pondasi yang cukup kuat untuk melaksanakan kegiatan politik yang benar-benar efektif.

Banyak generasi muda menganggap politik di negara ini dengan pandangan negatif, menganggapnya sebagai sarang koruptor dan nepotisme. Oleh karena itu, generasi muda harus menjadi alasan bagi perubahan dan reformasi sistem politik secara signifikan dan nyata.

Dalam realitas yang ada saat ini, politik sebenarnya dapat dijalankan dengan jujur. Sebagai contoh, kegiatan politik dalam pemilu dapat dilakukan dengan cara ikut terlibat dalam proses pemilu tersebut. Masalah politik yang masih buruk bisa dirubah oleh para pemuda

dengan tujuan untuk memperbaiki dan membangun politik kedepannya. Beberapa generasi muda pada zaman sekarang sudah terlibat dalam partai politik, tetapi kebanyakan dari mereka tidak konsisten dengan satu partai politik. Mereka sering berpindah-pindah dari satu partai politik ke partai politik lainnya. Para anak muda ini tampaknya belum memiliki pendirian yang kuat karena kurangnya wawasan dan pemahaman tentang politik.

Tidak sedikit generasi muda yang tergabung dalam partai politik hanya untuk mencari kekuasaan. Akibatnya, mereka cenderung tidak bekerja dengan baik dan tidak menjalankan amanah yang diberikan kepada mereka. Perilaku seperti ini bertentangan dengan ideologi Pancasila, karena mereka hanya memprioritaskan kepentingan pribadi dan menggunakan politik sebagai alat untuk mencapai tujuan mereka.

Sebagai penerus bangsa, seharusnya generasi muda memiliki nilai moral yang baik dan idealisme yang dapat menjadi panduan dalam berpolitik. Mereka seharusnya memahami bahwa berpolitik bukan hanya tentang mencari kekuasaan, tetapi juga tentang melayani dan berkontribusi untuk kebaikan masyarakat dan negara. Dengan memiliki wawasan yang lebih baik tentang politik dan mengutamakan kepentingan umum, anak-anak muda dapat berperan sebagai agen perubahan yang positif dalam memajukan bangsa dan mencapai kemajuan yang berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

Penulisan ini menggunakan tipe penelitian kajian literatur. studi literatur merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari dan membaca sumber-sumber tertulis. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca

dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Zed, 2022:3).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Politik**

Memahami politik sebaiknya kita terlebih dahulu mengetahui arti dari politik itu sendiri. Dalam catatan sejarah, orang yang pertama mengenalkan kata politik adalah Aritoteles (384 322 SM) seorang filsuf Yunani Kuno. Ia mengemukakan, bahwa "manusia adalah merupakan binatang politik, atau political animal". Melihat dari penjelasan tersebut, ia menerangkan bahwa hakikat kehidupan sosial sesungguhnya merupakan politik, karena interaksi satu sama lain dari dua atau lebih orang sudah pasti akan melibatkan hubungan politik.

Aritoteles mengemukakan tujuan akhir dari kehidupan manusia adalah mencapai kebahagiaan atau eudaimonia. Dan untuk meraih kesuksesan dalam mencapai tujuan tersebut, seseorang harus mengembangkan kemampuan dan potensi individunya secara optimal melalui interaksi sosial, termasuk dalam konteks politik. Dalam pandangan Aritoteles, politik adalah salah satu aspek penting dalam mencapai kehidupan yang berlimpah.

Aritoteles memahami politik sebagai aktivitas dan proses interaksi antara individu dalam suatu masyarakat yang berstruktur kelembagaan (badan kelembagaan), yang disebut "Polis". Polis merupakan suatu kesatuan masyarakat yang berdiri sendiri, yaitu negara, dengan tujuan mengurus urusan bersama dan menciptakan suasana yang tertib dalam kehidupan bersama di wilayah negara tersebut.

Pentingnya interaksi politik ini terletak pada kemampuannya untuk menciptakan tatanan sosial yang lebih baik. Melalui politik,

individu-individu dapat bekerja sama, berdiskusi, dan mencapai kesepakatan-kesepakatan menguntungkan masyarakat secara keseluruhan. Dalam konteks ini, politik bukan hanya sekadar persaingan untuk tujuan kepentingan pribadi semata, tetapi juga sebagai alat untuk mencapai kebaikan bersama.

Partisipasi berpolitik, individu dapat mempengaruhi keputusan-keputusan yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, politik menjadi salah satu cara untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan berkualitas tinggi, karena melalui interaksi politik, dapat dihasilkan kebijakan-kebijakan yang berdampak positif bagi banyak orang.

Pandangan Aritoteles, Polis (negara) menjadi ruang bagi individu untuk berkontribusi dan berpartisipasi aktif dalam mencapai kebahagiaan secara kolektif, karena kebahagiaan individual tidak dapat dipisahkan dari kebahagiaan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, politik dalam pandangan Aritoteles bukan hanya tentang perebutan kekuasaan dan keuntungan pribadi, tetapi lebih kepada memaksimalkan kemampuan individu dan mencapai kehidupan yang lebih baik dan bermakna melalui interaksi dan kerjasama sosial dalam konteks Polis.

Pemahaman politik yang kabur memerlukan kejelasan pengertian "politik" agar menghindari salah tafsir dan memperoleh visi yang sistematis mengenai realita politik. Budiardjo menyatakan bahwa pengertian politik adalah: "Pada umumnya dikatakan bahwa politik (politic) adalah bermacam-macam kegiatan dalam suatu sistem politik (atau negara) yang menyangkut proses menentukan tujuan-tujuan dari sistem itu dan melaksanakan tujuan-tujuan itu.

Terdapat berbagai pengertian politik yang berbeda-beda. Perbedaan ini timbul karena setiap sarjana cenderung memfokuskan

perhatiannya pada satu aspek atau unsur politik tertentu. Unsur tersebut kemudian dijadikan konsep pokok yang digunakan untuk memahami unsur-unsur lainnya. Konsep-konsep tersebut mencakup:

*Negara (State)*: Merujuk pada entitas politik yang memiliki wilayah, pemerintahan, dan warga negara tertentu. Negara merupakan organisasi politik utama yang mengatur kehidupan masyarakat di dalam wilayahnya.  
*Kekuasaan (Power)*: Mengacu pada kemampuan seseorang, kelompok, atau institusi untuk mempengaruhi tindakan, perilaku, atau keputusan orang lain. Kekuasaan bisa bersumber dari berbagai sumber, seperti legitimasi, kekayaan, atau dukungan massa.  
*Pengambilan Keputusan (Decision Making)*: Menyangkut proses pembuatan keputusan dalam lingkup politik. Hal ini melibatkan pemilihan di antara berbagai opsi dan strategi untuk mencapai tujuan politik tertentu.  
*Kebijakan (Policy)*: Merujuk pada rencana, program, atau tindakan yang diambil oleh pemerintah atau institusi politik untuk mencapai tujuan tertentu atau menyelesaikan masalah yang ada dalam masyarakat.  
*Pembagian (Distribution)*: Menyangkut distribusi kekayaan, sumber daya, atau manfaat dari kebijakan atau tindakan politik kepada berbagai kelompok dalam masyarakat.  
*Alokasi (Allocation)*: Berkaitan dengan bagaimana sumber daya yang terbatas didistribusikan dan dialokasikan di antara berbagai sektor atau kelompok dalam masyarakat.

Berbagai pandangan dan penekanan pada konsep-konsep politik di atas membentuk perbedaan dalam pengertian politik yang dipahami oleh para sarjana.

### **Partisipasi Politik Masyarakat**

Partisipasi politik merupakan suatu aspek yang krusial dan belakangan ini menjadi perhatian intens dalam kaitannya dengan negara-negara berkembang. Studi mengenai partisipasi politik pada awalnya lebih fokus pada peran partai politik sebagai pelaku utama. Namun, seiring dengan perkembangan demokrasi, kelompok-kelompok masyarakat juga semakin ingin turut mempengaruhi proses pengambilan keputusan terkait kebijakan umum.

Partisipasi politik mengacu pada keterlibatan aktif warga negara dalam berbagai proses politik dan pengambilan keputusan yang berdampak pada kehidupan masyarakat. Dalam konteks negara berkembang, partisipasi politik menjadi semakin penting karena berbagai masalah sosial, ekonomi, dan politik yang kompleks harus diatasi untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan.

Perubahan dalam studi partisipasi politik tercermin dalam pergeseran fokus dari dominasi partai politik sebagai satu-satunya pemain dalam politik ke ruang bagi beragam kelompok masyarakat untuk memiliki peran aktif dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa demokrasi tidak lagi hanya dipandang sebagai sebuah sistem politik yang melibatkan partai politik sebagai perantara antara penguasa dan rakyat, tetapi juga sebagai sarana untuk melibatkan seluruh elemen masyarakat dalam proses kebijakan publik.

Partisipasi politik dari berbagai kelompok masyarakat ini dapat bermanifestasi dalam berbagai bentuk, seperti partisipasi dalam pemilihan umum, mendirikan kelompok advokasi, aksi demonstrasi, keanggotaan dalam organisasi sosial dan politik, serta partisipasi dalam forum-forum diskusi dan konsultasi publik. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa berbagai suara dan aspirasi

masyarakat tercermin dalam pembuatan kebijakan, dan kepentingan yang lebih luas diakomodasi.

Meskipun partisipasi politik merupakan indikator penting dalam mengevaluasi kesehatan demokrasi suatu negara, namun masih banyak tantangan yang dihadapi dalam menggalang partisipasi yang lebih inklusif dan beragam. Beberapa kendala yang mungkin dihadapi adalah tingginya tingkat ketidaksetaraan akses terhadap proses politik, korupsi, kurangnya ruang politik bagi kelompok minoritas atau masyarakat terpinggirkan, serta kurangnya kesadaran politik di kalangan warga.

Dalam konteks ini, penelitian lebih lanjut mengenai partisipasi politik di negara berkembang menjadi penting untuk mengeksplorasi dan memahami cara-cara meningkatkan keterlibatan warga negara secara aktif dalam proses politik. Dengan demikian, diharapkan dapat terbentuk masyarakat yang lebih inklusif, responsif, dan partisipatif dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan yang dihadapi oleh negara-negara berkembang.

Partisipasi politik erat dengan kesadaran politik. Semakin sadar akan diatur, orang akan menuntut hak bersuara dalam pemerintahan. Lebih banyak partisipasi masyarakat di negara demokrasi seperti Indonesia dianggap baik, sementara tingkat partisipasi rendah dianggap kurang baik karena menunjukkan kurangnya perhatian terhadap masalah kenegaraan.

Pemilihan presiden Indonesia menunjukkan banyaknya relawan muda, melawan teori Gerontocracy yang menempatkan kekuasaan pada orang tua. Anak muda di Indonesia telah menempati posisi kekuasaan pada generasi muda.

Partisipasi politik dapat melibatkan unsur tekanan atau manipulasi, baik sukarela

maupun terpaksa, tergantung pada negara berkembang. Namun, ada pandangan yang menganggap partisipasi politik hanya mencakup kegiatan positif.

Partisipasi politik adalah suatu bentuk keterlibatan aktif individu dalam proses politik suatu negara atau masyarakat. Di Indonesia, partisipasi politik dapat mengambil berbagai bentuk dan mencerminkan intensitas keterlibatan politik suatu individu. Salah satu contoh partisipasi politik yang menunjukkan intensitas politik yang baik adalah ketika seseorang secara rutin mengikuti kegiatan politik, termasuk kegiatan-kegiatan yang tidak memerlukan waktu yang banyak, seperti saat memberikan suara pada pemilu.

Partisipasi politik dalam pemilu, seperti pemilu presiden, legislatif, dan pemilihan kepala daerah, merupakan contoh penting dari keterlibatan warga negara dalam menentukan arah politik negara. Dengan menggunakan hak pilihnya, setiap warga negara memiliki kesempatan untuk berkontribusi dalam memilih pemimpin dan partai politik yang mewakili kepentingan dan aspirasi mereka.

Selain itu, keberadaan partai politik juga berperan penting dalam proses politik di Indonesia. Partai politik adalah alat yang digunakan untuk memperjuangkan kepentingan masyarakat, serta menjadi wadah bagi calon pemimpin untuk mencalonkan diri dalam pemilu. Partai politik juga memiliki peran dalam menyadarkan masyarakat akan pentingnya berpartisipasi dalam politik dan memahami pentingnya proses demokrasi.

Belakangan ini partai politik mulai memperhatikan bahwa generasi muda sangat berpotensi sebagai pemilih suara. Anak muda merupakan segmen penting dari pemilih di Indonesia, dan potensi mereka sebagai agen perubahan dan penggerak politik tidak boleh diabaikan. Partai politik secara aktif mencoba

menyampaikan pesan dan program yang relevan untuk menarik minat anak muda serta mendekatkan diri dengan kelompok tersebut.

Partisipasi politik anak muda di Indonesia bisa mencakup berbagai hal, seperti partisipasi dalam kegiatan politik, aktif dalam gerakan sosial atau politik, serta ikut berkontribusi dalam merumuskan kebijakan publik. Partai politik perlu menyadari bahwa masyarakat yang aktif berpartisipasi dalam politik akan memberikan dampak positif bagi kemajuan negara dan kualitas demokrasi.

Partisipasi politik dan keberadaan partai politik berperan penting dalam mencerminkan keterlibatan aktif warga negara dalam proses politik Indonesia. Intensitas dan bentuk partisipasi politik yang baik akan membantu membangun masyarakat yang lebih sadar politik, aktif dalam pengambilan keputusan politik, serta berkontribusi pada pembangunan negara yang lebih baik.

### **Partisipasi Politik Generasi Muda**

Pendidikan politik bagi Generasi muda sangat penting dalam mewujudkan demokrasi. Dengan memberikan pendidikan politik secara intensif pada kalangan ini, kesadaran berpolitik yang tinggi dan partisipasi aktif dalam proses politik dapat terwujud. Generasi muda adalah generasi pemilih masa depan, sehingga peran mereka dalam memilih pemimpin berdampak besar pada arah bangsa.

Ketidak partisipasian dalam pemilihan umum akan mengakibatkan dampak negatif bagi bangsa. Memilih dengan bijak akan membantu mencegah korupsi dan menentukan masa depan bangsa. Oleh karena itu, generasi muda perlu memiliki wawasan politik agar dapat menyaring opini publik terkait proses politik dengan bijaksana.

Partai politik perlu melibatkan anak muda dengan program-program terorganisir

guna memperkenalkan mereka pada dunia politik. Selain itu, pendidikan politik sangat berperan penting agar pengetahuan dan juga wawasan generasi muda tentang dunia politik bertambah sehingga meningkatkan partisipasi mereka kedepannya.

Dasar untuk mencapai kebijakan bersama dalam mencapai kemajuan bangsa. Dengan demikian, pendidikan politik bagi anak muda merupakan langkah krusial dalam menciptakan demokrasi yang kuat dan memastikan partisipasi aktif generasi muda dalam membangun masa depan bangsa yang lebih baik. Kita membutuhkan generasi muda yang berjuang demi kemajuan negara melalui politik, mempengaruhi sikap partai politik agar lebih baik, dan berbuat besar untuk Indonesia dan generasi selanjutnya. Harapan ini mungkin sulit diwujudkan, tapi kita harus yakin bahwa generasi muda yang bersemangat dapat menciptakan perubahan dalam politik Indonesia.

Generasi muda harus mengikuti perkembangan politik dengan menggunakan media sosial yang lebih terupdate daripada koran. Mereka harus menyadari bahwa berpolitik bukan hanya tentang kekuasaan tetapi juga mengemban amanat untuk kehidupan negara dan masyarakat. Kita harus yakin bahwa perjuangan generasi muda akan mendapatkan balasan yang setimpal, dan mereka akan menyambut kepemimpinan baru dengan semangat.

Politik dan demokrasi yang baik bergantung pada generasi muda sebagai generasi bangsa gemilang. Partai politik bisa menjadi tempat awal perjuangan mereka untuk memperbaiki demokrasi. Generasi sekarang dan generasi sebelumnya harus berkomunikasi dan bekerjasama untuk merubah sistem politik ke arah yang lebih baik tanpa melibatkan kepentingan pribadi. Tujuan politik seharusnya

untuk kepentingan bersama dalam masyarakat dan negara, dan untuk menyejahterakan Indonesia dengan menjauhkan diri dari hal-hal yang menyimpang hukum.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Suatu organisasi atau perusahaan pada umumnya memerlukan sumber daya manusia (SDM). Manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah cabang manajemen yang berfokus pada pengelolaan, pengembangan, dan pemanfaatan potensi manusia dalam organisasi. Sumber daya alam memiliki peran penting dalam dunia politik karena memiliki potensi ekonomi dan strategis yang signifikan.

Partisipasi masyarakat dalam politik adalah keterlibatan individu dan kelompok dalam proses politik, dan partisipasi generasi muda dalam politik penting untuk memastikan suara mereka didengar dan kepentingan mereka diwakili dalam pengambilan keputusan politik. Konsep politik dapat memiliki beragam definisi tergantung pada sudut pandang masing-masing ahli politik. Beberapa definisi menekankan pada upaya kolektif mencapai kebaikan bersama, sementara yang lain mencakup berbagai kegiatan yang menyangkut penetapan dan pelaksanaan tujuan politik.

Meningkatkan partisipasi generasi muda dalam politik: Penting bagi masyarakat dan para pemangku politik untuk mendorong generasi muda untuk terlibat aktif dalam proses politik. Ini bisa dicapai melalui pendidikan politik yang lebih intensif di sekolah dan melibatkan generasi muda dalam program-program politik yang terorganisir. Mengubah pandangan negatif generasi muda tentang politik: Perlu ada usaha untuk merubah pandangan negatif generasi muda terhadap politik. Para pemangku politik harus menjaga integritas dan etika dalam berpolitik,

menghindari praktik korupsi, dan fokus pada pelayanan masyarakat.

Melibatkan generasi muda dalam partai politik: Partai politik perlu menyadari potensi pemilih suara dari generasi muda dan melibatkan mereka secara aktif dalam struktur dan program partai. Hal ini bisa mencakup perekrutan anggota muda, penyusunan program yang relevan, dan memberikan peran aktif dalam pengambilan keputusan partai. Membangun pendidikan politik yang lebih baik: Pendidikan politik harus menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan nasional. Dalam hal ini, pendidikan politik harus mengajarkan nilai moral yang baik, memberikan wawasan politik yang mendalam, dan mendorong partisipasi aktif dalam politik yang bertujuan untuk kebaikan bersama. Meningkatkan kesadaran politik masyarakat: Dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan, penting bagi masyarakat untuk lebih sadar politik dan aktif dalam pengambilan keputusan politik. Media sosial dapat menjadi alat yang efektif untuk memberikan informasi politik kepada masyarakat, tetapi harus digunakan dengan bijaksana untuk menghindari penyebaran informasi yang provokatif.

Implementasi saran-saran di atas, diharapkan generasi muda dapat berperan sebagai agen perubahan yang positif dalam memajukan bangsa dan mencapai kemajuan yang berkelanjutan. Partisipasi aktif mereka dalam politik akan memberikan dampak positif bagi kemajuan negara dan kualitas demokrasi.

## DAFTAR PUSTAKA

Adnyanaesa, P. B., & Utama, I. W. (2023). Peranan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Meningkatkan Partisipasi Politik

Generasi Muda. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 7(1).

Alamri, J., Bena, M., Katili, Y., & Tabo, S. (2023). Pendidikan Politik Generasi Muda Melalui Instrumen Media Sosial. *Journal Governance and Politics (JGP)*, 3(1), 53-62.

Dedi, A. (2022). Politik Dinasti Dalam Perspektif Demokrasi. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 8(1), 92-101.

Layalia, M. (2023). *Karakteristik Perilaku Agresi Pada Geng Remaja Generasi Y Dan Generasi Z Di Indonesia: Sebuah Studi Scoping Review* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

Prasetyo, K. B., Putri, N. A., & Pramono, D. (2022). Pendidikan Politik Generasi Muda Melalui Gerakan Voluntarisme Komunitas Milenial. *Konservasi Pendidikan*, (3), 1-29.

Pratama, D., Widodo, T., & Maulia, S. T. (2023). Penggunaan Media Digital dan Partisipasi Politik Milenial. *Civilia: Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(2), 79-89.

Setiyowati, R., Alfiandra, A., & Nurdiansyah, E. (2022). Pendidikan Politik Generasi Z Di Era Distrupsi. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKn*, 9(1), 94-98.

Sjoraida, D. F., Sagita, N. I., Adiwibowo, S. K., & Nugraha, A. R. (2023). Sosialisasi Dan Literasi Politik Bagi Generasi Milenial Jawa Barat. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(9), 6079-6086.

Sutjipto, V. W., Putri, M. L., Sary, M. P., Putri, A. D., Wulandari, H., & Fauziyah, H. N. (2023). Pengaruh Kesadaran Berpolitik Terhadap Partisipasi Politik Kaum Millenial. *Al-*

**Muhamad Denis Irwandi<sup>1</sup>, Randika Akbar<sup>2</sup>, Rahmat Santa<sup>3</sup>**

*Kalam: Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen, 10(2), 117-127.*

Wibowo, A. P., & Yusuf, N. (2022). Pendidikan Politik sebagai Usaha Partai Politik menyemai Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Keorganisasiannya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 7(2), 458-467.*